

HUBUNGAN *SELF-CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DESTA MANDASARI
15006117/ 2015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF-CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA

Nama : Desta Mandasari
Nim/BP : 15006117/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

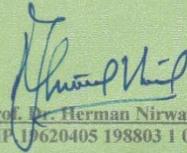
Padang, 22 Agustus 2019

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP.19620405 198803 1 001

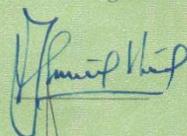
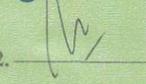
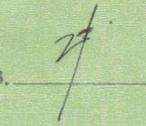
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Self-control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa
Nama : Desta Mandasari
NIM/BP : 15006117/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : Mursyid Ridha S.Ag., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Zadrian Ardi., S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Desta Mandasari
NIM/BP : 15006117/2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Self-control* dengan Prokrastinasi Akademik
Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Desta Mandasari

ABSTRAK

Desta Mandasari. 2019. Hubungan *Self-control* dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang cenderung ingin melakukan aktivitas sesuai dengan yang mereka inginkan dan sering kali mengabaikan pekerjaan yang tidak mereka sukai. Seperti mengabaikan tugas akademik yang diberikan oleh pihak sekolah. Tugas akademik seringkali dianggap enteng, sehingga mereka melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa SMP disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya *self-control* (kontrol diri) yang dimiliki oleh siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa, mendeskripsikan *self-control* siswa, dan menguji hubungan *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan korelasional. Pada penelitian ini yang dideskripsikan adalah prokrastinasi akademik dan *self-control* siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP N 12 Padang yang berjumlah 833 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 270 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional stratified random*. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisa data, yaitu analisa deskriptif dan analisa korelasional. Analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Sedangkan analisa korelasional menggunakan rumus *product moment correlation* dan perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) tingkat prokrastinasi akademik siswa SMP N 12 Padang secara umum berada pada kategori tinggi, (2) tingkat *self-control* siswa SMP N 12 Padang secara umum berada pada kategori rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMP N 12 Padang dengan koefisien korelasi sebesar -0,141 dan taraf signifikansi sebesar 0,020.

Kata Kunci : *Self-Control*, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 12 Padang”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons., dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan memberi motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd, Bapak Zadrian Ardi., S.Pd., M.Pd., Kons, dan Ibu Frischa Melvilona Yendi., S.Pd., M.Pd., Kons., selaku kontributor, penguji sekaligus penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orangtua, Ayahanda Andref dan Ibu Helmiyati beserta kakak Winda Rahayu Okta Yanti, S.Si dan seluruh anggota keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril dan materil, khusus untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah, Tata Usaha, dan guru BK SMP Negeri 12 Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan segenap keluarga besar SMP Negeri 12 Padang yang ikut membantu peneliti dalam melakukan penelitian
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, terimakasih telah menjadi angkatan terbaik bagi peneliti.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Peneliti sangat berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019
Peneliti

Destia Mandasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Prokrastinasi Akademik	10
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	10
2. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	16
4. Jenis-Jenis Tugas pada Prokrastinasi Akademik.....	19
5. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik.....	20
6. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	23
B. <i>Self-control</i> (Kontrol Diri)	24
1. Pengertian <i>Self-control</i> (Kontrol Diri)	24
2. Jenis dan Aspek Kontrol Diri	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	29
C. Hubungan <i>Self-control</i> dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik	29
D. Kerangka Konseptual	31

E. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
C. Jenis Data	37
D. Defenisi Operasional.....	37
1. Prokrastinasi akademik	37
2. <i>Self-control</i> (Kontrol Diri)	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengolahan Data	39
1. <i>Self-control</i>	39
2. Prokrastinasi Akademik	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa.....	43
2. Gambaran <i>Self-control</i> Siswa	44
3. Hubungan <i>Self-control</i> dengan Prokrastinasi Akademik Siswa.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Prokrastinasi Akademik Siswa	46
2. <i>Self-control</i> siswa	52
3. Hubungan <i>self-control</i> dengan Prokrastinasi Akademik Siswa.....	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	58
C. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. Penskoran <i>Self-control</i>	40
Tabel 4. Penskoran Prokrastinasi Akademik.....	40
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian <i>Self-control</i> (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y).....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik Siswa (N=270).....	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-control</i> Siswa (N=270)....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3. Uji Validitas Butir Soal	80
Lampiran 4. Uji Reabilitas Data.....	93
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Self-control</i> Siswa	102
Lampiran 6. Tabulasi Data <i>Self-control</i> Siswa Perindikator.....	114
Lampiran 7. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik	153
Lampiran 8. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Perindikator.....	163
Lampiran 9. Korelasi <i>Self-control</i> dan Prokrastinasi Akademik	211
Lampiran 10. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	212
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus dalam rentang kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing, sehingga bisa melanjutkan dan memajukan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya). Pendidikan dapat diperoleh secara formal dan non formal. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan secara formal adalah melalui Sekolah Menengah Pertama (SMP).

SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 17

tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/ sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/ sederajat. Orang yang mendapatkan pendidikan melalui Sekolah Menengah Pertama (SMP) disebut siswa.

Menurut Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Sedangkan para ahli psikologi kognitif memahami anak didik (murid) sebagai manusia yang mendayagunakan ranah kognitifnya semenjak berfungsinya kapasitas motor dan sensorinya (Piaget, 2010). Dari pendapat diatas, bisa dijelaskan bahwa siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa. Siswa menjadi faktor penentu terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Siswa yang duduk di bangku SMP rata-rata berusia 12-15 tahun. Monks (dalam Jafar, 2005) mengatakan bahwa usia 12-15 tahun termasuk kedalam tahap remaja awal yang baru mengalami pubertas. Agustiani (2006) mengatakan bahwa pada masa remaja awal, individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung kepada orangtua. Illahi, Neviyarni, Said, & Ardi (2018) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, remaja sebagai masa penuh gejolak emosi

dan keseimbangan sehingga remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya. Pada masa ini, perilaku siswa cenderung berasal dari pengaruh teman sebaya.

Pada tahap remaja awal, siswa cenderung ingin melakukan aktivitas sesuai dengan yang mereka inginkan dan sering kali mengabaikan pekerjaan yang tidak mereka sukai. Sehingga mereka sering mengabaikan tugas akademik yang diberikan oleh pihak sekolah. Tugas akademik seringkali dianggap enteng, sehingga mereka sering melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas.

Penundaan dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan akademik secara sengaja disebut sebagai prokrastinasi akademik. Menurut Freeman (2011:375) "*Procrastination is a prevalent and complex psychological phenomenon that has been defined as the purposive delay in beginning or completing a task*". Artinya, prokrastinasi adalah suatu fenomena psikologis yang lazim dan kompleks yang didefinisikan sebagai penundaan purposive pada awal atau penyelesaian sebuah tugas. Perilaku menunda ini akan dapat dikategorikan sebagai prokrastinasi ketika perilaku tersebut menimbulkan ketidaknyamanan emosi seperti rasa cemas. Pada prokrastinasi akademik, faktor-faktor yang menunda penyelesaian tugas berasal dari putusan dirinya sendiri. Putusan diri yang dimiliki oleh siswa biasanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri atau pengaruh dari luar dirinya.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik memperlihatkan penundaan banyak dilakukan oleh siswa dan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Juliawati (2014) di salah satu sekolah di kota Padang memperlihatkan kecenderungan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi (60%), kemudian kategori sedang (20%), dan kategori rendah (20%). Burka & Yuen (2008) menemukan sejak tahun 2007 prokrastinasi yang dilakukan meningkat sebanyak 75%, dimana 50% siswa sering melakukan prokrastinasi dan 25% prokrastinasi dilakukan oleh orang dewasa.

Perilaku prokrastinasi akademik yang berkelanjutan akan menumbuhkan ketidakdisiplinan dalam diri siswa dan mahasiswa, kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan Veronica (2012) pada mahasiswa program studi pendidikan sejarah UNP, terlihat prokrastinasi akademik pada kategori tinggi (56,36%), pada kategori sedang (40%), dan pada kategori rendah (3,64%). Selain itu penelitian yang dilakukan Tetan (2013) menemukan prokrastinasi akademik mahasiswa cenderung tinggi hingga sangat tinggi (56%) dan (44%) cenderung rendah hingga sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan prokrastinasi akademik terjadi pada siswa dan mahasiswa.

Pada tingkat siswa, penundaan pembuatan tugas atau prokrastinasi akademik menjadi salah satu masalah yang dialami oleh siswa SMP. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa SMP disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya kontrol diri yang dimiliki

oleh siswa tersebut. Gufron (2014) telah melakukan penelitian mengenai hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa IPA MAN Malang 1 Kota Malang didapatkan hasil bahwa prokrastinasi akademik pada siswa termasuk dalam kategori tinggi, dan kontrol diri yang dimiliki oleh siswa tersebut rendah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bingtaraningtyas (2015) mendapatkan hasil bahwa tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh siswa SMA tergolong tinggi dan tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki tergolong rendah.

Ursia, Siaputra, & Sutanto (2013) juga melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik dan *self-control* pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, didapatkan bahwa *self-control* memiliki korelasi negatif dengan prokrastinasi umum dan prokrastinasi skripsi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sri (2015) dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VII MTS Tarbiyatul Islamiyah Jakenan tahun pelajaran 2014/2015.

Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kontrol diri. Menurut Ghufron dan Risnawita (2010) “antara *self-control* dan prokrastinasi memiliki hubungan”. Chalhoun & Acocella (1990) mendefenisikan kontrol diri (*self-control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain, serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Prokrastinasi akademik sudah menjadi masalah utama yang sering dilakukan oleh siswa. Ferrari, Jhonson, & McCown (1995:76) berpendapat “Perilaku penundaan yang dilakukan oleh siswa sudah menjadi kebiasaan buruk”. Prokrastinasi atau penundaan yang dilakukan oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Ghufron & Risnawita (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain:

a. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari diri individu.

1) Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue* (kelelahan). Seseorang yang mengalami *fatigue* (kelelahan) akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak .

2) Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram (dalam Rizvi, 1998) *trait* (sifat) kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* (sifat) kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.

Selain itu Briody (dalam Ferrari, Jhonson & McCown, 1995) mengemukakan motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik. Selanjutnya Green (dalam Ghufron, 2003) aspek-aspek lain yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi adalah rendahnya kontrol diri.

- b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.
2. Ferrari & Tice (2000) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut:
- a. Rendahnya penghargaan diri
 - b. Kepercayaan diri
 - c. *Self-control*
 - d. Tingkat perfeksionisme yang tinggi
 - e. Depresi
 - f. Kecemasan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah hubungan *self-control* dengan prokrastinasi akademik pada siswa menengah pertama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa?
2. Bagaimana gambaran *self-control* siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa
2. Mendeskripsikan *self-control* siswa
3. Menguji hubungan *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dibidang keilmuan mengenai hubungan *self-control* dengan prokrastinasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi kepala sekolah, dapat mengetahui hubungan *self-control* dengan tingkat prokrastinasi akademik pada siswa. Hal ini dapat berguna untuk memberikan pembinaan kepada siswa dalam mengurangi tingkat prokrastinasi akademik.
- b. Bagi guru BK, sebagai bahan pertimbangan guru dalam memberikan pelayanan akademik khusus kepada siswa dalam mengelola *self-control* sehingga siswa terhindar dari prokrastinasi akademik.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, khususnya mengenai *self-control* dan prokrastinasi akademik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *self-control* dan prokrastinasi akademik.